

19/964

KANTOR KERESIDENAN ATJEH KUTARADJA

Mel.

Didaftarkan

DITANGAN SENDIRI.

KUTARADJA,

10 Maart 1955.

No.

LAMPIRAN : 607 / 16 / Rahasia.

PERIHAL : 1 + 14.

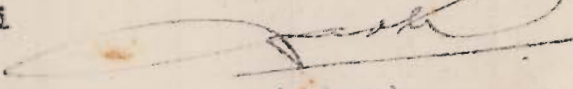
Peristiwa Leupung.
Tjot Djeumpa.

Merghundjuk pada kawat Saudara tanggal 8 bulan ini no. 1507/rhs, dengan hormat dicheberken pada Saudara perihal tersebut diatas adalah:

1. Pada tanggal 23 Febuari 1955 saja dengan motorboot ke Sigli, dengan maksud mengadakan penindjauan ke daerah kabupaten Atjeh Pidie-Atjeh Tengah dan sebahagian dari Atjeh Utara, karena keadaan gangguan keamanan dalam daerah2 tersebut mulai dari bulan Januari 1955 selalu meningket.
2. Pada tanggal 5 Maret 1955 setelah saja sampi di Lho'Seunawe, saja mendapat kawat dari Sekretaris Keresidenan Atjeh di Kutaradja (linat lampiran) melampirkan tentang kedjadian jang ngeri itu. Kemudian dapat kawat lagi dari sekretaris tersebut bahwa Gubernur Sumatera Utara akan datang ke Kutaradja djuga berhubungan dengan keadaan itu. Tanggal 6 Maret 1955 saja berangkat dengan motorboot kembali ke Kutaradja dan sampai djem 3 sore di Olee-Lheue dan terus ke Kutaradja.
3. Saja dapati Saudara Gubernur sudah ada dan kebetulan baru kembali dari penindjauan belisa dari daerah ketjamanan Lhoong dan Lho'Nge dimana peristiwa itu terdjadi, maka apa jang telah terdjadi pada tanggal 26 Februari 1955 I. di Leu ung, II. Pulut, III. Tjot Djeumpa ringkasnja Saudara dapat menaklucinja dari laporan Bupati Atjeh Besar jang dilampirkan.
4. Disamping itu kami seterusnya masih mengumpulkan bahan-bahan jang berhubungan dengan itu.
5. Dapat dichebarkan pula, bahwa keadaan sussema pada masa itu, baik ditempat kedjadian ada paniek, begitupula di Kutaradja dari partij-partij dan organisasie-organisatie timbul perasaan penjesalan jang sebesar-besarnja.
6. Dari berits-berita harian jang terbit di Kutaradja, djuga ada kami lampirkan.
7. Keadaan rakjat sampai pada masa ini sudah mulai agak tenang.
8. Harapan dari pihak kami agar Pemerintah Pusat menaruh perhatian terhadap ini, tentu sadja terutama kedjaksanaan Agung dan Dewan Keamanan Nasional di Djakarta.

RESIDEN - ATJAH.

Kepada
Gubernur, Kepala Daerah Propinsi
Sumatera Utara
di Medan


A. Razak

Daftar lampiran-lampiran dari surat Residen Atjeh
tanggal 10 Maret 1955 No. 60/116/Rahasia.

urut	Djenis surat-surat	Tanggal	Nomor	Keterangan.
1	2	3	4	5
1.	Salinan kawat Sekretaris Kesidenean (S.N.Diatje) kepada Residen Atjeh b/a Bupati Lho'Saumawe.	3-3-'55	595/16/rah	Satu exemplar.
2.	Salinan lapuran mengenai pembunuhan sedjumlah 64 rakyat oleh Tentara di Pulut Leupong + 27 KM dari Kutaredja dari Bupati Kepala Daerah Kabupaten Atjeh Besar.	-	-	"
3.	Salinan tindakan yang diambil oleh Bupati, Kepala Daerah Kabupaten Atjeh Besar.	-	-	"
4.	Salinan lapuran II dari Bupati, Kepala Daerah Kabupaten Atjeh Besar.	-	-	"
5.	Daftar nama orang2 yang korban peristiwa di Pulot Leupung Kesidjamatan Lho'Nga/Leupung pada tanggal 29 Februari 1955.	-	-	"
6.	Salinan kawat Bupati, Kepala Daerah Kabupaten Atjeh Besar kepada Gubernur Sumatera Utara Medan.	2-3-'55	255/rah	"
7.	Salinan lapuran dari As.Wedana Lhoong (Abd. Rachman)	-	-	"
8.	Salinan nama2 orang kampung yang mendjadi korban dari Asn.Wedana Kotj.Lhoong.	28-2-'55	-	"
9.	Salinan surat Kepala Mukim Blangme (Ismail)	1-3-'55	-	"
10.	Salinan surat Kepala Mukim Tjo Djeumpa (Mohd.Daud)	27-2-'55	-	"
11.	Idem	27-2-'55	-	"
12.	Salinan kutipan dari Harian Peristiwa tgl.3. Maret 1955 No.69 thn ke II.	-	-	"
13.	Salinan kutipan dari Harian Peristiwa tanggal 5 Maret 1955 No.70 Tahun ke II.	-	-	"
14.	Kutipan dari harian Peristiwa tgl. 10 Maret 1955 Tahun ke II No.72.	-	-	"

Salinan

Kawat

res atjeh b/a bup lho'seunawe

no. 595/16/rah bup ad mengawatkan pada gsu sbb ttkd
no 255/rah lapuran sendiri dari kepala
mukim leupung pada tgl 1 mrt pada saje
dipulut leupung tgl 28 pebr djam 12
siang terdjadi penembakan oleh tentera
terhadap rakjat akibatnja 64 orang ma-
ti 3 orang lain luka parah 2 orang luka
dan 3 orang tidak pulang sampai sekarang
lapuran lengkap menjusul bila perlu saje
datang medan ttk hbs

res atjeh

Kutaradja, 3 Meart 1955.
An. Residen Atjeh.
Secretaris Keresidenan,

d.t.c.

S.N.Distjo

Untuk salinan yang serupa bunjinja
Klerk Kepala,


M. Z. Loebis

L a p o r a n mengenai pembunuhan sedjumlah 64
sakit oleh Tentara di Pulut Leupong
± 2/ KM dari Kutaradja.

Saudara Gubernur Sumatera Utara
di
M e d a n

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan se-
buah laporan seperti tersebut diatas, dan kedjadiannya
adalah seperti berikut:

Pada hari Selasa tanggal 1 Maret 1955 pukul
9.30 pagi, datang Kepala Mukim Leupong name Pawang Usap,
umur ± 37 tahun, yang diiringi oleh Asisten Widana Ke-
tjamatan Lho'Nga, Tgk. Mohd. Ali kekantor saja, dan mem-
berikan keterangan pada saja seperti berikut:

- a) Pada hari Senin tanggal 28 Februari 1955 ± pukul 11 siang
ketika Kepala Mukim tersebut sedang berada di Meunasah
Desa Mampen ± 24 KM dari Kutaradja, beliau melihat
1 buah truck penuh tentara dan 1 buah jeep liwat menudju
dijurusan Leu ong, Tidak berapa lama terdengar rentetan
letusan yang lemanja ± 3/4 djam.

Ketika beliau sudah berada di rumah ± pukul 12
siang hendak makan, datang orang name Husin Dullah, umur
± 10 tahun saruhan dari Pawang Muntok dan Nagor Waki, 2
orang jen. dapat meloloskan diri, memberi laporan, bahwa
di Pulut dan Leupong ada pembunuhan besar2an.

Menurut keterangan yang melapukan itu, orang2
dikumpulkan, sudah itu ditembak dan akibatnja ialah 64
orang mati, 3 orang luka parah dan 2 orang luka enteng.

Kepala Mukim sendiri pergi ketempat peristiwa
itu, dan beliau sendiri bersama orang kampung menemannja
sampai pukul 11 malam.

- b) Selain dari hal tersebut diatas ketika motor tentara
kembali menudju djalan Kotaradja ± pukul 12.30 siang
mereka mengambil 3 orang pemuda yang sedang menantjing
ikan di ± KM 20 dan memasukkannya dalam motor. Hal ini
diketahui dari seorang pemuda ± 10 tahun, name Hesan,
yang membawa alat pantjing dan hasil pantjangan mereka
pulang kekampung dengan mengendarai kereta angin. Sampai
layoran ini diperbuat, orang yang bertiga tersebut belum
diketahui dimana adanya. Keterangan ini diperkuat oleh

Tgk. Ali, ...

- Tgk. Ali, Kalipah, penduduk Leupong, umurnja ± 37 tahun.
- c) Pada pukul 4 sore hari itu djuga tentara kembali. 4 truck berisi tente s dan mengatakakan pada Pawang Amat umur ± 80 tahun, jang berada ditepat majat2 itu bahwa majat2 itu boleh ditanam.

Dengan dibantu perempuan2, orang2 kampung dengan dipimpin kepala Mukim jang memberikan lapuran ini menguburkan majat2 itu sampai pukul 11 malam.

Lapuran ini disampaikan oleh Kepala Mukim, Pawang Usup, jang ditemani oleh Asisten Wedana Lho'Nge pada saja, jang dihadiri djuga Patih Atjen Besar, dan pembeli lapuran berani bertangung djawab sepenuhnya menurut sumpah dan tangung djawabnja sebagai Kepala Mukim, dan dibawah ini beliau mentubuh tanda tangannja.

Sekianlah oleh Saudara maklumi adanja, dan kami harap sungguh agar hal jang tidak diinginkan, lekas diurus, dengan datanja Saudara kemari.-

Bupati, Kepala Daerah Kabupaten
Atjen Besar,
d.t.o. Abdul Wahab.

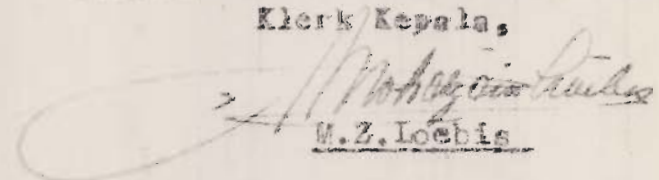
Saja Kepala Mukim jang memberikan lapuran jang sebenarnya, menurut sumpah saja ketika menerima jabatan, dan berani bertangung djawab atas akibat lapuran ini,
d.t.o. Pawang Usup

Noot)

Menurut kebar ini hari djuga ketiga pemuda peman-
tjing itu telah meninggal, karena majatnja keda-
patan digunung djuduh. Keterangan ini diperdapat
dari orang kampung jang menjatakan pada Tgk. Di jang
mendjemput orang2 jang luka2 ke Leupong. Hanja
dapat dibawa 2 orang luka ke Koteradja.

Untuk salinan jang 2 rupa bunjinja.

Klerk Kepala,


M.Z. Loebis

Pindakan yang diambil

- 1) Saja bersama Patih yang ditemani oleh T. Jusuf Asisten Wedana t/b kantor Residen Atjeh Urusan Keamanan pergi ke Kepala Polisi Kabupaten Atjeh Besar untuk menenangkan kepastian berita ini.

Karena dinas ke Sabang, beliau diwakili oleh Inspektur Kl. I Sjamulbehari dan Paimonan Harahap.

- 2) Putus mufakat, rombongan saja semula dengan ditemani pihak kepolisan kami pergi, mendapatkan Kepala Staf Resimen I Kotaradja, Major Ulung Sitepu juga untuk menenangkan kepastian berita ini.
- 3) Karena beliau kerumah sakit kami langsung mendapatkan Kapten Silagit Seksi I tentara. Sesudah berhadapan, saja menjatakan berita yang kami peroleh dan bertenja atukah djuga diketahui oleh Seksi I; atas ini kami beroleh djawaban, bahwa hal tersebut belum diterimanya. Dengan persetujuan bersama, sementara menunggu kedatangan Kepala Staf dari rumah sakit, Kepala Mukim, Pawang Usup dan Asisten Wedana Lho'Nga, kami suruh datang untuk memberi keterangan dihadapan kami bersama.
- 4) Dengan keadaan seperti yang kami hadapi dikantor kami sendiri, Pawang Usup, Kepala Mukim Leupong memberi penjelasan tentang peristiwa tersebut, yaitu sebagai seperti yang dipaparkannya pada kami dikantor kami.
- 5) Menunggu kedatangan Major Sitepu kami berpindah dari Seksi I kekantor Kepala Staf, Kebetulan ± 5 menit kemudian Major datang, dan kami diperilakan masuk. Yang hadir dari pihak sipil ialah saja, Patih, Asisten Wedana T. Jusuf dan polisi. Dari pihak tentara Kepala Staf bersama2 Seksi I, Seksi II dan Seksi V:

Dalam pertemuan ini saja mengulangi menjampaikan laporan yang kami terima pagi tadi, dan menjampaikan kepada pihak tentara, atukah berita ini djuga diterima?

Beroleh djawaban, bahwa yang diterima ialah, bahwa pada tanggal tersebut ada vuercontact dengan gerombolan, tetapi berita seperti keadaan yang kami sampaikan pihak tentara belum menerimanya.

- 6) Maksudnya ialah, agar laporan yang diterimakan ke pihak atasan hendaknya berdasarkan keadaan yang nyata melalui penjelidikan yang seksama.

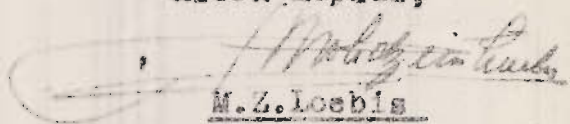
Dengan keputusan ini kami berangkat kembali kekantor kami. Dari pihak kami tidak dapat pergi ke-

keadaannya, karena suasana tidak mengizinkan. Dengan motor partikular (jang telah dibayar ongkosnja Rp. 300.--) telah dapat diambil 2 orang jang luka dan telah dibawa kerumah sakit Umum Kotaradja. Jang lain ta' dapat diambil, karena motor tersebut tidak dibenarkan lewat dari Leupong, sedangkan jang luka lainnja itu berada lewat Leupong.

Demikianlah berita ini kami perbuat dengan sebenarnya.--

Bupati, Kepala Daerah Kabupaten
Atjeh Besar,
s.d.t.o. Abdul Wahab.

Untuk salinan jang serupa bunjinja,
Klerk Kepala,


M.Z. Loebis

Salinan

L a p u r a n I I

Sehendjak kemarin diperoleh kabar dari beberapa orang, tetapi tidak resmi, bahwa:

Pada tanggal 26 Februari 1955 oleh tentara djuga telah mengumpulkan sedjumlah 27 orang penduduk Kampong Tjot Djumpa Ketjaman Ihong dekat KM 34 arah Maulaboh, disantaraanja pemuda2 dikampong itu dan telah membunuhja djuga. Orang2 kampong ini kabernja sedang berkumpul hendak mengirik padi.

Sampai dimana kebenaran berita ini masih dalam penjeli-dikan.-

Bupati, Kepala Daerah Kabupaten

Atjeh Besar,
d.s.o.

Abdul Wahab.

Untuk salinan yang serupa bujinja.
Klerk Kepala,

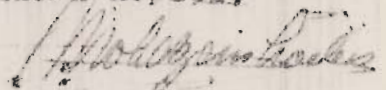

M.Z. Losbis

Daftar nama orang2 jang korban peristiwa di Pulot Leupung
Ketjamatan Lho'nga/Leupung pada tanggal 29 Februari
1955.

No.	Nama jang meninggal	Umur	Tempat tinggal
1.	Tgk.Mhd.Chalud	45 tahun	Menasah Ba'U
2.	" Mhd.Daod	50 "	"
3.	" Hassan	55 "	Lam Seunia
4.	Pawang Husen	40 "	Mesdjid
5.	" nasim	40 "	"
6.	" Ali	27 "	Lam Seunia
7.	" Hassan	27 "	Pulot
8.	" M.Sjaref Ahmad	25 "	Meunasah Ba'U
9.	" Baharuddin(Laud)	25 "	"
10.	" Herun	40 "	Pulot
11.	" M.Ali	45 "	Lam Seunia
12.	" Jusuf Pukat Fari	35 "	"
13.	Tgk.Ahmad Wk.Deurih	40 "	"
14.	Keutjnik Budiman	45 "	Pulot
15.	Itam Pw.Haru	25 "	"
16.	Mohd.Ali Pw.Harun	12 "	"
17.	Agam Amik	30 "	"
18.	Abu Atjeh	25 "	Menasah Ba'U
19.	Daod Ahmad	11 "	Lam Seunia
20.	Mhd.Ali S.G.B.	12 "	Pulot
21.	Abdourahman(Pussa)	25 "	Lajeun
22.	Seuman Beurahim	11 "	Menasah Ba'U
23.	Su'id Pante	13 "	Lam Seunia
24.	Seuman Machman	14 "	Pulot
25.	Junus Main (Barat)	30 "	Meunasah Ba'U
26.	Mahmud Tgk.Hassan	25 "	Lam Seunia
27.	Him Blang	25 "	Deah Mamplan/Pulot
28.	Gam Him	45 "	"
29.	Agam Nago	12 "	Mesdjid
30.	Amat Pintjang	30 "	"
31.	Amin Sani	11 "	Pulot
32.	Jusuf Ahmad	13 "	"
33.	Hasjem Rahman	35 "	"
34.	Hassan Nipah	100 "	Pulot
35.	Toke Su'id	50 "	Meunasah Ba'U
36.	Gam Lam Kawe	50 "	Lam Kawe
37.	Ahmad Mese	12 "	Lam Seunia
38.	Sufi Kama	30 "	Menasah Ba'U
39.	Utch Ma'e	35 "	"
40.	Dolah Leman	45 "	Deah Mamplan
41.	Agam Dolah	20 "	"
42.	Amin Tjalok	50 "	Pulot
43.	Bintang Pulot	50 "	"
44.	Hasjem Gam Doli	12 "	Lam Seunia
45.	Masy Pulot	35 "	Pulot
46.	Dolah Pante	40 "	Menasah Ba'U
47.	Harun Toke	35 "	"
48.	Sareng Gaei	25 "	Mesdjid
49.	Sanna Kob	50 "	Pulot
50.	Him Amat	40 "	"
51.	Husen Gam Biang	11 "	Menasah Mesdjid
52.	Amad Subin	50 "	Pulot
53.	Dolah Ahmad	11 "	"
54.	Hasjem Husen	18 "	Lam Seunia
55.	Ma'e Riek	40 "	"
56.	Mud Leupoh	55 "	"
57.	Itam Him Idi	35 "	Deah Mamplan
58.	Bunthok Musa	14 "	"
59.	Djuned Adam	11 "	"
60.	Zeinun Pabun Hassan	12 "	Menasah Ba'U

63. Min Hassan Silau 20 tahun Lam Seunia/Pulot
Dan 4 (empat) orang lagi tidak dikenal nama dengan pasti
64. Dullah Teasin 50 tahun Menasah Pulot

Untuk salinan yang serupa.
Klerk/Kepala,


M.Z. Loebis

Salinan

Tindisan dikirim dengan hormat kepada Residen Atjeh
di Kutaradja untuk dimaklumi.

Telegram.

- sd -

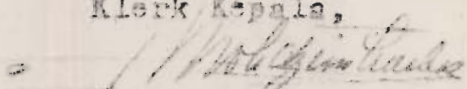
gubsu medan

no 255/cab laporan sendiri dari kepala mukim
leupong pada tgl 1 mrt pada saja dipulut leupong
tgl 28 pebr djam 12 siang terdjadi penembakan
oleh tentera terhadap rakjat skibatnja 64 orang
mati 3 orang lain luka parah 2 orang luka dan
3 orang tidak pulang sampai sekarang laporan
lengkap menjusul bala perlu saja datang medan

bpt abesar

Kutaradja, - 2 Merat 1959. -
A.n. Bupati, Kepala Daerah Kabupaten
Atjeh Besar,
Batih,
s.d.t.o. Fachruddin Nasution

Untuk salinan yang serupa bunjinja.
Klerk/Kepala,


M.Z. Loebis

L a p u r a n

Berhubung dengan kejadian2 awal dipihak gerombolan pemberontak pada tanggal 22-2-1955 di Gunung Faro terhadap pasukan Tentara Pos Lhong yang dalam perjalanannya pulang ke Lhong didaerah Kotjemat Lho'Nga/Leusung, penduduk sekitar Kotjemat Lhong telah mulai gelisah dan ketakutan, sehingga pada hari Pasar rakjat sudah kurang datang ke Pasar.

Pada tanggal 26-2-55 saya mendapat chabar dari Kepala Mukim Tjot Djeumpa dengan surat bahwa 3 orang rakjat yang datang dari djurusan Faro ke Tjot Djeumpa telah disukul oleh tentara dengan gelang senapan, suratnja terlampir, waktu tentara mengadakan patroli sekitar Tjot Djeumpa, karena pada tanggal 22/23-2-55 diwaktu motor P.U. yang diuruk oleh Tentara untuk pergi melihat pasukan yang diserang oleh gerombolan pengatjan, motor tersebut menurut keterangan dari supir ditahan oleh 2 orang yang tidak dikenal berpakaian seragam hitam diuruk kembali, dan terus motor tersebut kembali dan memberi laporan di Pos, maka pada tanggal 26-2-55 oleh Tentara terus mengadakan patroli di Tjot Djeumpa, dan ikut serta 3 orang anggota kepolisian nananja saja tidak tahu apa yang terjdjadi saja tidak mengetahuinja hanya yang saja ketahu pada jam 5.30 sore datang kepada saya Kepala Mukim Tjot Djeumpa dan memberi tahukan bahwa penduduk sedjumlah 25 orang telah ditembak oleh pasukan yang patroli seterusnya diminta saja datang melihatnja, hal ini terus saja beri tahukan pada Commandan Polisi Pos Lhong, dan untuk menanjakan hal ini pada Tentara saja tidak berani, berhubung pula pasukan sudah ditukar yang baru dan tidak tahu dalam soal ini, bagaimana tjara-nja dan apa sebab2nja maka terjdjadi hal ini bagi saja tidak djelas menerima chabar dari Kepala Mukim karena diwaktu itu lanja dalam kegugupan tidak bisa mendjelaskan yang sebenarnya.

Seterusnya tanggal 27-2-55 saja terima lagi surat dari Kepala Mukim Tjot Djeumpa, bahwa sorenja sudah kena tembak lagi satu orang lelaki dan perempuan surat terlampir, inipun bagi saja tidak djelas, hanja yang djelas yang luka masih ada dikampung, sebab2nja saja tidak mengetahui.

Pada tanggal 1-3-55 saja terima lagi surat dari Kepala Mukim Blang Me, bahwa rakjat mulai gelisah lagi dan surat tersebut terlampir, sehingga sekarang berita lainnja yang resmi saja tidak ada menerima, mungkin dipihak Kepala Mukim ada lagi ini saja tidak dapat pastikan karena sedjak tanggal 1-3-55 saja tidak pernah djumpa dengan Kepala Mukim tersebut.

Jang ada sekarang rakjat ketakutan dan padi yang djauh dari Pos beriak sudah ditinjalkan beritu sedia.

salinan

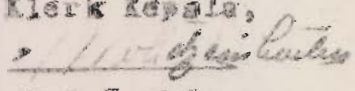
Nama2 orang kampung jang mendjadi korban

No.	N a m a	Umur	Pekerjaan	Tempat tinggal	Keterangan.
1.	Ali Lau Berahim	16 th	Buruh P.U.	Kp.Birek	
2.	Abdullah Ali	16 th	T a n i	"	
3.	Zainul Sjam	22 "	Bekas M.S.G.E.	"	
4.	Amat Lam Poh U	18 "	T a n i	"	
5.	Umar Kadir	20 "	"	"	
6.	Berahim Baroih	25 "	"	"	
7.	Abd.Dani Ali	14 "	"	"	
8.	Husen Bileu	25 "	"	"	
9.	Nja'Hasjim Bn.Bisan.	25 "	"	"	
10.	Usuh Nago	14 "	"	"	
11.	Azin Hasen	20 "	"	"	
12.	Salah Musa	25 "	"	"	
13.	Nja'Hasjim Musa	14 "	"	"	
14.	Abd.Mani	25 "	"	"	
15.	Leman Limah	25 "	"	"	
16.	Nja'Ce'ron	16 "	"	"	
17.	Mahsud Kandih	16 "	"	"	
18.	Nago Baroih	35 "	"	"	
19.	Nja'Main T.k.Leman	27 "	"	"	
20.	Berahim Masoh	23 "	"	"	
21.	Nja'Ali Idris	35 "	Djualan	Sgk.Muist	
22.	Nja'Harun	25 "	Djualan	"	
23.	Nja'Leman	30 "	Djualan	"	
24.	Amin Kareung	25 "	T a n i	K a r e u n g	
25.	Harun Hasim	25 "	"	"	

Laporan ini diterima dengan lisan dari Sdr. Kepala Mukir
Tjot-Djeumpa djan 5,30 w.s.u. Tgl.26/2-1955.-

Lacoeng, 28 Februari 1955.-
Asisten Wedane Ketj.Lhoeng
d.t.o. Abd.Rachman Ms.

Untuk salinan jang serupa,
Klerik Kepala,


M.Z. Icobis

Salinan

Blangme, 1/3-1955.-

Kepada Jth.
Bapak Asisten Wedana Ketjaman Lhoong
di
Lhoong

Denagan hormat, mengingat rakjat di-Ketjaman Lhoong di-
dalam ketjaman, berhubung bukti jang njata di Mukim Tjot-Djem-
pa jang dilakukan oleh alat negara terhadap orang2 kempung jang
sedan, mentjari nafkah hidupanja.

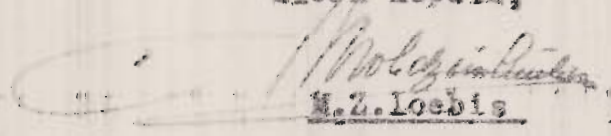
Demikian Blangme besar ketjil tua dan muda, djika bunji
oto baikpun auto peremen mereka skalian habis lari puntang-
panting ta' keruen, mengingat untuk mengambalikan beransur-ansur
ketenteraman djine rakjat Lhoong, bapak sendiri harus mengikuti
alat2 negara dimasa waktu mendjalankan tugasja disiang hari
bahken malam sekali pun.

Sekianlah pikiran serta permohonan saja.-

Wassalam
a.n. Kepala Mukim Blangme
d.t.t. Ismail.

Untuk salinan ja serupa,
d.t.t. Abd. Kachman Ms.

Untuk salinan jang serupa.
Klerk Kepala,


M.Z. Loebis

Salinan

Tanon no. J, 27/2-1955.-

Perihal: Keadaan di Tjot-Djempa.

Dengan hormat,

Denan ini sebagai tambahan keadaan sukul 10 jang telah saja lapurkan kepada bapak, sekembalinja tentera sukul 7½ dikedai Tjot-Djempa 2 orang famili di Harun (jang sudah ditembak) sedang mengambil bahan makapan untuk dibawa pulang ke-kampungnja ditembak tentera dengan kesudahannja mengakibatkan:

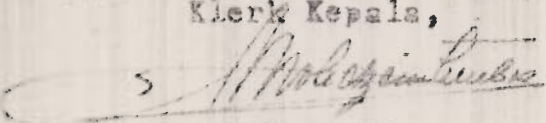
1. Nama Harun umur 35 tahun tinggal Seungko Mulet Tunong mati waktu itu djaga (penolong isteri sikonban).
2. Djamilah isteri Harun jang empunja kedai jang ditembak sukul 10 pagi kena pelor dipahanja sampai sekarang ta'bisa berdjalan lagi, umur 16 tahun.

Demikianlah agar bapak maklum dan minta pertolongan untuk kami di Tjot-Djempa agar djangan mampus semuanya kami jang ta' bersalah ini.-

Saja Kepala Mukim Tjot-Djempa,
d.t.t. Mohd. Daud.
Untuk salinan,
d.t.t. Abd. Rachman Ms.

Untuk salinan jang serupe bunjinja.
Klerik Kepala,

Kepada Jsa.
Bapak Asisten Bedaan Katj. Ihoong
di
Mon-Mata


M.Z. Loebis

Tanoh Anoj, 27/2-1955.

Lampiran:

Perihal: K e g e l i s a h a n .

Dengan hormat,

Berhubung dengan laporan yang datang kepada saya tanggal 27-2-1955 djam 12 dari Keutjhiok (Kepala Kampung Seungko Mulat) diterangkan:

Bahwa pada tanggal 27/2-1955 tentara kita yang datang dari Lhoong ke Kutaradja sesampainya di Tjot-Djempa dengan sonder periksa dipukul orang yang ada dengan gasang senapan dipasar Tjot-Djempa ini, beserta menjakiti rakjat semua, orang2 kena pukul :

1. darun adik Kepala Kampung sendiri
2. Muhammad
3. Andeh Hasjin

Maka dengan ini saja Kepala Mukim dan Keutjhiok2 di Kemukiman Tjot-Djempa menjatakan dengan sebenarnya, kalau hal ini tetap didjalankan kalau terdjadi hal2 yang ta' diingini djangan disertanguag djawabkan atas diri kami, sebab rakjat sekerang dalam kegelisahan.

Demikianlah agar bapak pertimbangkan dengan gemasak-masaknya dan chabar2 yang sehabisnya harap bapak periksa pada Kepala Kampung Seungko Mulat (A. Jusuf).

Dari saya Kepala Mukim Tjot-Djempa
d.t.t. Mohd. Daud.

Untuk salinan:
d.t.o. Abd. Rachman Ms.

Kepada Jth.
Bapak Asisten Wedana' Ketjilhoong
di
Hon-Mata

Untuk salinan yang serupa bungjinja.
Elek Kepala,


M.Z. Loebis

BANDJIR DARAH MEMBASAH BUMI TANAH RENTJONG

Puluhan Wanita djadi djanda ratusan anak kehilangan bapa.
Djaminan djiwa di Atjeh diudjung pelor.

Kutaradja, (Peristiwa)

Air mata darah jang pernah terdjadi di Tanah Rentjong sesudah peristiwa Pandrah dan Baju sewaktu facis Djébang, kini telah berulang kembali sedjarahnja di Tjot Djeumpa dan Pulot Leupung Atjeh Besar. Dikabarkan sedjak tanggal 26 Februari 1955 hingga sampai beritaini ditulis keadaan keselamatan djiwa rakjat dikedua kampung tersebut masih terasa terantjam dan tiada tempat untuk meminta pertolongan dirinja. Keadaan dikedua kampung tersebut kini sunji sepi rakjat dalam berduka tjita.

Dalam suatu keterangan dari seorang perempuan jang tubut melihat dengan mata dan kepala sendiri jang kini telah mengungsi ke Kutaradja, menerangkan dengan air matanja kepada Peristiwa bahwa pada tanggal 26 Februari 1955 kira2 djam 12 siang Wsu. sepesukan alat alat Negara dengan muka jang bengis telah mendatangi rumah2 penduduk di Tjot Djeumpa lalu menangkap seluruh laki2 jang ada didapati dari tiap2 rumah tersebut. Mereka jang telah ditangkap itu lalu dikumpulkan dipinggir laut jang djaraknja 1 KM dari kedai kemudian dengan tanpa periksa terus dibrennja atau ditembak hingga semuanya berkaparan rebah mendjadi majat. Dalam pada itu dikedai Tjot Djeumpa mereka alat2 Negara itu telah menembak pula seorang perempuan bernama Djamilah sehingga mendapat luka parah dipahanja sedangkan suaminya Djamilah nama Harun umur 27 tahun lebih dahulu telah dibikin djadi majat.

Majat dikubnrkn dalam dua lobang.

Selardjutnja pada tanggal 28 Februari 1955 kira2 djam 12 siang Wsu. diperoleh suatu berita dari kalangan jang telah menderitainja sendiri jaitu jang lebih mengeramkan dari berita jang pertama jaitu mana orang2 jang berpakaian seragam telah menembak mati pula sebanyak 64 orang penduduk. Mereka semuanya telah ditangkap didalam rumah, sedang memukat atau mementjin, dan sebagainya dimana masing2 rakjat dalam tjeranja sendiri sedang mentjari nafkah hidupnja lalu dikumpulkan pada suatu tempat dipinggir laut jaitu dekat tempat makan makan sewaktu Wakil Presiden Hatta berkundjung ke Atjeh di Leupung beberapa tahun jl. Dalam pada itu diterangkannja 2 orang jang turut dikumpulkan ditempat penembakan itu sempat melarikan diri masing2 bernama Paidjan dan Buntok Pawang Amin. Mereka kini telah berada di Kutaradja untuk melindungi djiawanja.

Djuga seorang anak sekolah S.G.B. K. Redjajang baru sadja pulang mendjenguk orang tuanja ke Leupung nama M. Ali turut diambil oleh alat-alat negara waktu itu sedang bermain2 dengan adiknja. Kemudian ia djuga menemui nasibnja diudjung pelor.

Dikabarkan orang2 kampung jang mendapat luka sangat lama mendapat pertolongan pihak jang berwadjib sungguhpun telah diminta pertolongan ke Kutaradja karena djalannja ditutup. Dalam pada itu dari kalangan jang mengetahuinja diperoleh kabar pula diantara korban2 jang mendapat luka parah itu kini telah ada 3 orang dirumah sakit Kutaradja.

Sedangkan majat2 jang bergelimpangan sebanjak 64 orang ditanam dalam dua lobang besar jang ta' djauh dari tempat penembakan itu, masing masing ditanam 7 orang dan 56 orang.

Dalam pada itu peristiwa jang sedih jang serupa itu telah terdjadi pula pada hari tersebut di Gle Djudah jang mengakibatkan 3 orang rakjat djadi korban.

Kini banjak penduduk dari kampung2 tersebut membandjiri mengungsi

Hatta ketiang gantungan mau djadi saksi.

Atas pertanjaan wartawan Peristiwa, maukah mereka untuk mendjadi saksi manakala datang pemeriksaan dari pem rintah Pusat, kalangan tersebut mengatakan hatta ketiang gantungan saja mau. Dan bersedia apalagi katanja pula untuk ini bukan bukan seorang dua orang jang mempersaksikan kedjadian tersebut. Sedangkan saja sendiri demikian kalangan tab. mengatakan turut menanamnja majat2 itu melihat dengan mata kepala sendiri.

Dalam hubungan ini wartawan tuan telah mendjumpai beberapa instansi di Kutaradja jang punja kompeten dalam memulihkan keamanan di Atjeh, tetapi semuanya mereka belum ingin memberikan keterangannya. Sungguh begitu kabarnya ada beberapa instansi jang telah mempunjai keterangan keterangan jang agak lengkap, tetapi untuk keperluan satu sama lainnya belum ingin memberikan interviuannya.

Dalam pada itu seluruh rakjat di Kutaradja kendati berita tersebut belum dimuat lengkap oleh surat2 kabar, namun telah tersiar luas dikalangan masyarakat dari mulut kemulut hingga suasana suram tampak djelas dimata rakjat.

Hal ini diakui oleh kalangan jang ada kompeten dalam memulihkan keamanan. Dalam hubungan ini kalangan politisi di Kutaradja memberikan pendapatnya kepada Peristiwa bahwa kedjadian jang mengalirkan air mata darah nasional itu seharusnya pem rintah segera mengirimkan penjelidikan ke Atjeh jang terdiri dari Kedjaksanaan Agung, Parlemen dan Polisi Negara untuk memeriksa kedjadian tersebut. Dan kepada mereka jang telah melaksanakan perbuatan diluar perikemanusiaan itu segera dapat diambil tindakan tegas bagi siapa jang bersalah.

Rakjat Atjeh akan habis kesabarannya.

Dengan demikian air mata darah itu tidak akan terulang kembali mendbandjiri tanah Rentjong dan berulah rakjat tidak berpendapat lagi bahwa Pemerintah sekarang memang tidak mengingini membunuh putra2 Atjeh sampai keanak tjtutjunja. Karena rakjat Atjeh bukan sadja berada didalam daerahnya bahkan di Djawa atau diluar negeripun banjak jang akan menjudahi pertimbangan2nya masing2 djika hal ini tidak dapat diatasi. Maka karena demikian untuk memudahkan maksud pemerintah memulihkan keamanan di Atjeh khususnya Indonesia usunnja bertindaklah pemerintah dengan penuh bidjaksana. Karena pemerintah harus tahu rakjat Atjeh tidak takut ke, ada alat2 mitadir kalau sudah sampai kepada kesabarannya jang diperlakukan orang atas dirinya dengan sewenang2. Demikianlah kalangan tersebut.

Selanjutnya diperoleh kabar pula beberapa kalangan terkemuka dikota ini telah mengirimkan kawat pula kepada pemerintah pusat agar peristiwa air mata darah ini segera mendapat perhatiannya serta mengirimkan pemeriksaannya ke Atjeh. Sampai kemana sudah penyelesaian tersebut sampai hari ini belum diperoleh kabar.

Dibawah ini diturunkan tjetatan orang2 Leupung jang ditembak mati, di Mukim Leupung pada hari Senin tanggal 28-2-55.

- | | | | |
|------------------|----|-------|--------------|
| 1. Tgk. Muhammed | 45 | tahun | Mns. Bak Oe |
| 2. Daud | 50 | " | " |
| 3. Tgk. Hasan | 55 | " | Lam Senis |
| 4. Pw. Hasin | 40 | " | Mns. Mesdjid |
| 5. Pw. Hasjim | 40 | " | " |
| 6. Pw. Ali | 27 | " | Lam Seunia |
| 7. Pw. Hasan | 27 | " | Pulot |
| 8. Pw. Sjaraf | 25 | " | Mns. Bak Oe. |
| 9. Pw. Bahrudin | 25 | " | " |
| 10. Pw. Harun | 40 | " | Pulot |
| 11. Pw. Jusuf | 35 | " | Lam Seunia |
| 12. P.M. Ali | 45 | " | " |
| 13. Tg. Ahmad | 40 | " | Pulot |
| 14. K. Budiman | 45 | " | " |
| 15. Itam Pw. | 25 | " | " |
| 16. Agam Tk. | 30 | " | " |
| 17. Abu Atjik | 25 | " | Mns. Bak Oe |
| 18. ... | 27 | " | " |

22.	Gem Him	45	tahun	Deah Memplam
23.	Amat Pin	30	"	Mns. Mesdjid
24.	Hasjim Raman	35	"	Pulot
25.	Hasan Nifah	100	"	Pulot
26.	Toke Su'ud	50	"	Mns. Bak Oe
27.	Gem Lam Kuwe	50	"	Lam Seunia
28.	Sufi Kema	30	"	Mns. Bak Oe
29.	Utoh Mae	35	"	Deah Memplam
30.	Dulah Leman	45	"	"
31.	Agam Dulah	20	"	"
32.	Amin Tjalo	50	thn	P u l o t
33.	Hab. Bintang	42	"	"
34.	Musa Putih	35	"	Mns. Bak Oe
35.	Dulah Pante	40	"	Pulot
36.	Harun Toke	35	"	"
37.	Sarung Gapi	25	"	Mns. Mesdjid
38.	Raman Kap	50	"	"
39.	Amat Sabit	50	"	P u l o t
40.	Mae Rik	40	"	Lam Seunia
41.	Moet Leupoh	55	"	"
42.	Itam Idi	35	"	Deah Memplam
43.	Harun Tjapik	40	"	P.U.
44.	Harun K. Adjed	35	"	Lam Seunia
45.	Him Ahmad	40	"	"
46.	Min Hasan Bile	20	"	Pulot

A n a k 2.

47.	Hasjim Gam Deli	12	tahun	Lam Seunia
48.	Hasjim Gam	11	"	Mns. Mesdjid
49.	Dulah Amat	11	"	Pulot
50.	Hasjim Husin	16	"	Lam Seunia
51.	Djuned Adan	11	"	Deah Memplam
52.	Bhantok Mase	13	"	Deah Memplam
53.	Zainun Pt. Hasjim	12	"	Mns. Bak Oe
54.	Said Pante	13	"	Lam Seunia
55.	Agam Nago	12	"	Mns. Mesdjid
56.	Amin Sani	11	"	Pulot
57.	Jusuf Ahmad	13	"	Pulot
58.	Ahmad Meuse	12	"	Lam Seunia
59.	M. Ali S.G.B.	15	"	Kutaradja
60.	Selman Beurahim	11	"	Pulot
61.	M. Ali Pt. Harun	12	"	Pulot
62.	Daud Achmad	11	"	Lam Seunia
63.	Husin Ben Gam	11	"	Mns. Mesdjid

Selandjutnja jang laka parah 2 orang tua masing bernama Dullah Mns. Seunia dan Tak. Agam Pulot. Sedangkan 2 orang anak2 jang mendapat laka 1. Abd. Salam 11 tahun Pulot 2. Abdullah Pt. Amat 11 thn Mns Bak Oe. 3. Machmoed M. Ali 14 thn Lam Seunia.

Selandjutnja mengenai nama2 rakjat jang tewas di Tjot Djeumpa belum tiba di redaksi. Untuk ini seorang wartawan Peristiwa telah ditugaskan untuk menjelidikinja.

Untuk salinan jang seru, a.

Klerk Kepala,

d.t.o. Mariman.

Untuk salinan jang kedua kalinya

Klerk Kepala,

M. Z. Loebis
M. Z. Loebis

LAPORAN DARI TJOT DJEUMPA

Setelah pandjat kelapa ditembak mati

Koresponden Peristiwa dari Lho'Nga sebelumnya melanjutkan perjalanannya ke Leupung dan Tjot Djeumpa mengabarkan bahwa salah seorang jang turut melihat dengan mata kepala sendiri kemudian sampai menguburkan majat majat penduduk jang ditembak pada tanggal 26 Februari 1955 jam 12 siang menerangkan bahwa peristiwa tersebut adalah menjeramkan bulu roma. Dikatakannya sedjumlah orang2 tersebut diatas jang telah ditembak itu hendak bergotong rojong mengindjak padi ke Kroeeng. Kala tiba2 datanglah oto2 alat Negara kemudian semuanya mereka ditangkap lalu dibawanya ke Girik tepi laut 2 km dari Tjot Djeumpa. Sesampai disana diantara mereka jang ditangkap itu disuruh pandjat kelapa. Maka sesudah minum2 air kelapa mereka semuanya dikumpulkan kembali lalu dengan merta merta terus ditembakinja. Diterangkan oleh kalangan tersebut sesudah penembakan ataa diri penduduk Tjot Djeumpa tersebut sebanjak 25 orang lalu mereka meninggalkan kampung Girik terus pulang ke Lhong. Kemudian pada pukul 5 sore mereka datang lagi ke Tjot Djeumpa lalu diambil pula seorang penduduk jang berdjualan dikedai Tjot Djeumpa terus ditembaknja. Jaitu didekat kedai Djamilah seorang wanita jg hamil 3 bulan jang djuga tertembak dipahanja.

Ditanya bagaimana dapat ia meloloskan diri dari Tjot Djeumpa, sedangkan djalanja ditutup, ia katakan mereka dari djalan hutan untuk melaporkan nje ke Supati Atjeh Besar A. Wahab. Sedang Asisten Wedana Lhong A. Rachman ketanja telah djuga berusaha hendak melaporkannya ke Kutaradja tetapi tidak dibenarkan untuk melalui djalan raya karena keamanan tidak terdjamin.

Menurut kalangan tersebut selanjutnja penguburan majat2 jang telah tewas tersebut dilakukan oleh orang2 kampung jaitu sisa2 jang masih tinggal lalu menguburnja dalam satu lobang.

Nama orang2 jang telah tewas itu adalah sebagai berikut:

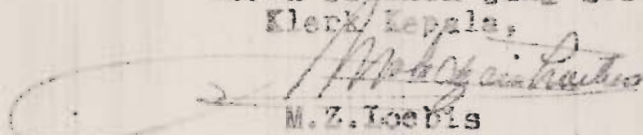
1. Tgk. Harun	35	tahun	Rima Peukan Bada
2. Harun	27	"	Tjot Djeumpa
3. Mohd. Ali	30	"	Djalan Erik Koeloe
4. Lemar	35	"	"
5. Sikoh	15	"	Nedjit pekan Bada
6. Ali P. U	25	"	Girik Koeloe
7. Haejin Binah Blang	27	"	"
8. Abad Lamboh Os	27	"	"
9. F a g o	40	"	"
10. Haejin Sago	18	"	"
11. Zainoen S. S. B.	17	"	"
12. Oesocp Nago	14	"	"
13. Marun Asem	25	"	"
14. Berahim Raman	25	"	"

Demikian tjetatan jang baru diperoleh sedangkan 11 orang lagi sedang dalam penjelidikan. Demikianlah tulis Koresponden Peristiwa dari Lho'Nga.

Untuk kutipan jeng serupa bunjinja
Pegawai Bahagian Politik.
Klerk Kepala.

d.t.o. Mariman.

Untuk salinan jang serupa
Klerk Kepala.


M. Z. Ioebis

MAJAT MANUSIA BERGELIMPANGAN DI GLE KULU.

Delegasi Front Pemuda Atjeh sampaikan laporan
Gubernur harapan keamanan pada pemuda .

Kutaradja, (peristiwa)

Kalangan yang mengetahui dan turut menguburkannya, menerangkan kepada Peristiwa dengan rasa yang amat terharu, bahwa pada hari Djum'at tanggal 4-3 jbl sehari dengan pembakaran besar2an di Pantan Bi-Sedu, telah terjadi pembunuhan terhadap rakyat Kreung Kala ketjamanen Lhong 46 KM dari Kota ini.

Peristiwa itu menurut kalangan tersebut adalah sewaktu orang2 keluar dari Mesjid sesudah Sembahjang Djumat, tiba2 sampai sepasukan orang berpakaian seragam dengan mempergunakan 4 bush oto, 2 motor jep, 2 motor Truk, dan dengan bersendjata lengkap, maka orang2 yang berpakaian seragam itu menangkap sepuluh orang diantara orang-orang yang baru keluar dari Mesjid itu dan dibawahnya ke Gunung Kulu. Disana menurut keterangan seorang dari mereka yang dapat meloloskan diri disuruh turun dari atas motor dan berbaris lalu semua mereka disiram dengan pelor sehingga pada saat itu juga orang2 tersebut tiwas meninggalkan dunia. Adapun orang2 yang telah tamat riwayat hidupnya dengan udjung pelor itu adalah;

1. Tgk. Mahmud	umur 60 th	Mns. Tunong
2. Leman Muda	umur 55 th	Mns. Kreung
3. Apa Ali	umur 60 th	Mns. Kreung
4. Puteh Kulu	umur 45 th	Mns. Kreung
5. Wk Leman	umur 50 th	Mns. Baroh
6. Wk. Mud	umur 70 th	Mns. Kreung
7. Ketjik Ali	umur 65 th	Mns. Kreung
8. Gading Bl. Mee	umur 42 th	Mns. Kreung
9. Anzib	umur 45 th	Mns. Baroh,

sedang dapat melarikan diri adalah Ismail yang sekarang berada di kampung. Selanjutnya diperoleh keterangan lagi dari kalangan tersebut, bahwa korban2 Tjot Djeumpa tempo hari yang hanya baru dapat disiarkan dalam harian ini 14 orang, maka sekarang telah dapat nama2 orang yang sudah menjadi umpan pelor itu jaitu:

15. Amin Petus Husin	umur 19 th	Mns. Birik.
16. Sulaiman Limah	umur 19 th	Mns. Birik.
17. Saleh Tgk.	umur 16 th	Mns. Birik.
18. Berahim Roof	umur 18 th	Mns. Birik.
19. Junus Hamen	umur 16 th	Mns. Birik.
20. H. Ali Berahim	umur 17 th	Mns. Birik.
21. Husin Madin Leman	umur 15 th	Mns. Birik.
22. Umar Brahin	umur 18 th	Mns. Birik.
23. Rani Tengah.	umur 20 th	Mns. Birik.
24. Rani Ali	umur 13 th	Mns. Birik.
25. Amin Soman	umur 18 th	Mns. Birik.
26. Mahmud Kando	umur 14 th	Mns. Birik.

Dengan demikian korban2 di Tjot Djeumpa telah habis dikabarkan, sedangkan di Puluh masih terus diselidiki.

Selanjutnya kalangan itu menerangkan bahwa semua penduduk di-kampung Tjot Djeumpa, Kr. Kala dan sekitarnya sekarang dalam keadaan gelisah, dan mengharapkan agar Pemerintah dapat menjamin keselamatan diri mereka dalam Negara yang berdemokrasi Pantjasile ini.

Front Pemuda Atjeh utus delegasi.

Sementara itu dari kalanganja sendiri diperoleh kabar, bahwa pada hari Rabu kemaren Pimpinan Front Pemuda Atjeh dan Perwakilan P.F. Atjeh Besar serta Pimpinan Tjabeng Kwad. Kutaradja, telah menuguhkan delegasi untuk menghadap Gubernur di Residen

di Kota ini.

Delegasi tersebut terdiri dari : 1. Gazali Hasan Kr. Kale, Njak Sendang Kp. Pandee. M. S. Nordin, Ismail Fachry dan Machmud Achmad. Selain membawa Resolusi, djuga delegasi telah dapat memberi laporan tertulis mengenai kedjadian tersebut jang disambut dengan rasa memuaskan oleh Gubernur.

Laporan jang mereka sampaikan itu ialah jang ditanda tengeni oleh Perwakilan PP. Front Pemuda Atjeh untuk Atjeh Besar, M. S. Nordin dan Pimpinan Tjabang Kutaradja, Machmud Achmad si. menerangkan bahwa:

Sedjak tgl 1-3-jbl. seluruh rakjat di Ketjamatan Lho'nga dan leupung setiap saat dalam kegelisahahan. Orang laki2 sedari umur 10 tahun keatas sangat djarang didjumpai dirumah atau dilanggar dan sewaktu malam mereka tidk tidur dirumahnya karena takut dari bajangan maot.

Keadaan Sekolah2 sepi bahkan banjak jang tidak berani membuka, menjababkan anak-anak jang perlu mendapat pendidikan sekarang tinggal masa bodoh.

Dalam pada itu dinjatakan pula, bahwa menurut laporan jang diterima, alat2 Negara telah membakar habis rumah2 rakjat/Kedai di Panton Bi-Sedu termasuk satu gudang Tabean kepunjean pemerintah.

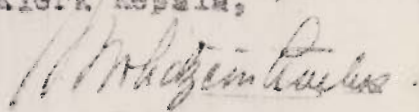
Pembakaran ini dapat dilihat dan dipersaksikan oleh orang orang perempuan jang masih berada dikampung itu.

Selain dari itu djuga delegasi mengharapakan kepada Gubernur, supaya semua orang2 jang sekarang tidak mempunjai rumah lagi, segera dapat ditampung dan disentuni oleh Pemerintah sehingga keadaan pulih sebagai semula. Dan djuga pemerintah segera bertindak menjakinkan rakjat adanja djaminan keselamatan djiwa untuk mendjalani hidup semula, dalam keadaan aman dan damai.

Gubernur mengharapakan kepada Front Pemuda Atjeh.

Menurut delegasi mereka merasa puas dengan Gubernur dan beliau telah menjatakan, untuk memberi djaminan keselamatan rakjat ditempat itu, akan dikirim Residen Atjeh menjelidiki hal2 jang mengetjewakan itu. Gubernur sangat mengharapakan kepada Front Pemuda Atjeh agar turut mengambil bahagian dlm menjapai keamanan di Atjeh, dan sangat mengharapakan agar sudi pula memberikan laporan2 jang lengkap sekitar kedjadian2 di Atjeh nanti gusa barusaha kearah perbaikan umat di Daerah ini. Kedatangan delegasi itu pada wadjan Gubernur nampak gembira dan pihak delegasi telah menjatakan akan bekerdja sama dengan Pemerintah, demi untuk kebahagiaan Atjeh masa depan sesuai dengan tudjuan mereka.

Untuk kutipan jang serupa bunjinja.
Klerk/Kepala,


H.Z. Loebis

Kutipan dari surat kabar
"Warta Berita" tanggal
11 Maret 1955 No.610
tahun IV.

PENDJELASAN TENTANG KEDJADIAN DISSEKITAR LHOEK SEUDU.

Rakjat menundjukkan sikap permusuhan.

Medan 11-3 (WB)

Komando Tentara & Teritorium I (Bukit Marisan) ber-
kensenan dengan kedjadian disekitar Lhok Seudu beberapa hari jl,
memberikan pendjelasan2nja.

Pada tgl 22-2-'55 sepasukan Tentara jang ditempatkan
di Lhong berangkat pagi2 menuju Lhok Nga. Pada sorenja pasu-
kan Tentara itu berangkat dengan satu truck jang membawa per-
bekalan dan bensin. Sesampainja di KM 34, jaitu lewat Lhok Seu-
du, ketika truck sedang meliwati djembatan, maka tiba2 mereka
masuk dalam djebakan gerombolan jg sudah dipersiapkan.

Pasukan kita tiba2 mendapat tembakan bren dari muka jang
mengakibatkan terhentinja kenderaan itu ditengah2 djembatan,
jang disusul pula oleh tembakan2 penghantjuran dari djurusan
belakang djembatan dalam djarak jg dekat sekali.

Achirnja seluruh truck dgn korban2 jang ditimbulkan pe-
nenbakan2 tadi mengalami kebakaran akibat2 terkesanja drum ben-
sin oleh beberapa butir peluru. Korban kita berdjumlah 15 (li-
ns belas) orang Tentara dan 1 orang Pegawai Sipil gugur, se-
dangkan 1 orang anggota Tentara luka2 parah, jang pada waktu pe-
nenbakan terdjadi, rupanja sempat melompat kedalam djurang. Se-
mus djenazah dikuburkan esok harinja di Makam Pahlawan Kota-
radja.

Dari penjelidikan jang dilakukan oleh kita sesudah kedja-
dian tersebut dan ditambah dengan keterangan2 jang diperoleh
dari Peradjurit jg masih hidup tadi, diperdepat kesimpulan2 se-
bagai berikut:

Kepada tiap2 motor umum jang akan lewat pada hari itu di-
tempat kedjadian itu, disampaikan oleh penduduk, bahwa djalan
diantara Lhok Seudu dan Tjot Djeumpa rusak, sedangkan kepeda
Tentara bel jang demikian sngadja tidak diberitshukan, sehu-
bungan dengan persiapan djebakan, jang sedang diselenggarakan
oleh pihak pemberontak diwaktu itu.

Pentjegatan terhadap truck Tentara itu terajata dilakukan
oleh pemberontak Pawang Leman dkknja. Pawang Leman sendiri ber-
asal dari daerah Pulot/Leupung dan dulunja sebelum pemberontak-
kan mendjadi Tjamat RI di Leupung, sehingga dapat dimengerti,
bahwa ia mudah sekali mempengaruhi penduduk disekitar daerah
itu.

Dengan berhasilnja pentjegahan tersebut diatas, maka ru-
pa2nja morale dari pemberontak Pawang Leman sedemikian mening-
kat, sehingga mereka mengadjak penduduk utk menghadapi serangan2
jang agak besar.

Setelah memperhatikan hasil2 penjelidikan tersebut, maka
Komandan Kesatuan Tentara jang ada di Lhok Nga, mengambil ke-
putusan untuk mengeluarkan patroli2 pengintaian sebagai tinda-
kan pertama untuk pengantasan.

Sikap Rakjat di Tjot Djeumpa.

Maka tgl 26-2-1955 diadakan patroli ke Girik (Tjot Djeum-
pa) dari Lhong. Suasana dikalangan rakjat sepanjang djalan tam-
pak sekali menundjukkan sikap permusuhan. Tiba2 setelah sampai

dikampung.....

dikampung tersebut patroli kita mendapat tembakan dan tembakan-menembak terdjadi, digusul dengan serangan jang fanatik dari pasukan Teritorial pemberontak jang menjerbu dengan sebagian besar bersendjatakan sendjata tedjam, seperti golok dan parang. Utk menghindarkan djatuhnja korban di pihak kita terpaksa melepaskan tembakan2, jg belakangan terdjata mengakibatkan tiwasnja 24 org. diantara mereka. Pemberontak selandjutnja mengundurkan diri. Pada djam 13.00 WGU pasukan kita kembali ke postnja di Lhong.

Pertempuran di Pulot.

Pada tanggal 28-2-1955 pasukan kita dari Leupung mengadakan patroli pengintaian kearah Pulot. Patroli kita jang bergerak dalam formasi, dapat kontak dengan pemberontak jang sedang dalam hinderlaag dikampung Pulot. Pemberontak jang berada disebelah Selatan djembatan dan disebelah Timur, mulai menembaki pasukan kita. Tembakan ini mulai mendapat balasan dari pasukan kita dan terdjadilah pertempuran selama satu setengah djam. selandjutnja dlm pertempuran itu ada pasukan Teritorial dari pemberontak jg bersiap2 utk menjerbu dengan sendjata tedjam.

Oleh karena pasukan kita tidak berani mengambil risiko berdasarkan pengalaman jang sudah2 maka pasukan kita melepaskan djuga tembakan2 kearah mereka itu, jang belakangan terdjata mengakibatkan tiwasnja 50 orang.

Dalam pertempuran itu pemberontak Pawang lama mempergunakan brengun, stengun dan karabijn.

Demikianlah keadaan terdjadi di Pulot Girik (Tjot Djeumpa) dan adolah berlainan sekali dari apa jg disiarkan dalam sementera surat2 Kabar, jang memberikan gambaran, seolah2 pihak tentera semandjak berangkat dari penghalangnja dengan tidak ada alasan memang telah berniat dengan sengedja untuk menembaki rakjat.

Hubungan dengan Rakjat.

Perlu didjelaskan, bhw sebelum terdjadinja pendjebakan di djembatan dekat Lhok Seudu, keastuan Tentera jg bertugas disekitar daerah itu mempunyai hubungan jg baik sekali dengan rakjat sekelilingnja.

Sebagai tambahan dapat didjelaskan, bahwa telah mendjadi kenyataan dimana2 (universeel), bahwa apabila terdjadi pergerakan gerilja disegitu daerah, maka rakjat selalu menghadapi risiko mendjadi korban dari pertempuran2, oleh karena pihak jg mendjelaskan taktik gerilja selalu mempergunakan rakjat sebagai perisai, bahkan djuga sebagai pembantu2 langsung.

Komandé Tentera & Teritorium I (Bukit Barisan) tetap berkejakinan, bahwa pemulihan keamanan dan ketertiban umum didjelaskan Atjeh pada dasarnya banyak sekali bergantung kepada rakjat kita di Atjeh sendiri dengan djalan mendjauhkan diri dari kegistaan2 jng menguntungkan pihak pemberontak dan sebaliknya memberikan bantuan2 positif terhadap usaha2 Pemerintah kita kedjurusan itu.

Demikian pengumuman Komando Tentera & Teritorium I (Bukit Barisan) jang disiarkan oleh Perwira Penerangan Bukit Barisan.

Untuk kutipan jang serupe bunjinja
Klerk Kepala.

M. Z. Losbin
M. Z. Losbin

BANDIR DARAH MEMBASAH BUMI TANAH RENTJONG

Puluhan Wanita djadi djanda ratusan anak kehilangan bapa.
Djaminan djiwa di Atjeh diudjung pelor.

Kutaradja, (Peristiwa)

Air mata darah jang pernah terdjadi di Tanah Rentjong sesudah peristiwa Pandrah dan Baju sewaktu melawan facis Djepang, kini telah berulang kembali sedjarahnja di Tjot Djeumpa dan Pulot Leupung Atjeh Besar. Dikabarkan sedjak tanggal 26 Februari 1955 hingga sampai berita ini ditulis keadaan keselmata djiwa rakjat dikedua kampung tersebut masih terasa terantjan dan tiada tempat untuk meminta pertolongan dirinja. Keadaan dikedua kampung tersebut kini sunji sepi rakjat dalam berduka tjita.

Dalam suatu keterangan dari seorang perempuan jang turut melihat dengan mata dan kepala sendiri jang kini telah mengungsi ke

Kutaradja menerangkan dengan air matanja kepada Peristiwa bahwa pada tanggal 26 Februari 1955 kira2 djam 12 siang Wsu. sepasukan alat alat Negara dengan muka jang bengis telah mendatangi rumah2 penduduk di Tjot Djeumpa lalu menjangkapi seluruh laki2 jang ada didapati dari tiap2 rumah tersebut. Mereka jang telah ditangkap itu lalu dikumpulkan dipinggir laut jang djaraknja 1 km dari kedai kemudian dengan tanpa periksa terus dibrenja atau ditambak hingga semuanya berkaparan rebah menjadi najat. Dalam pada itu dikediri Tjot Djeumpa mereka alat2 Negara itu telah menembak pula seorang perempuan bernama Djamilah sehingga mendapat luka parah dipalanja sedangkan suaminya Djamilah nama Harun umur 27 tahun lobih dahulu telah dibikin djadi najat.

Najat dikuburkan dalam dua lobang.

Selanjutnja pada tanggal 28 Februari 1955 kira2 djam 12 siang Wsu. diperoleh suatu berita dari kalangan jang telah menderitainja sendiri jaitu jang lobih menjarakan dari berita jang pertama jang mana orang2 jang berpekalat seragam telah menembak mati pula sebanyak 64 orang penduduk. Mereka semuanya telah ditangkapi didalam rumah, sedang mereka atau menntjing dan sebagainya dimana masing2 rakjat dalam tjaranja sendiri sedang menjeri nalkah hidupnja lalu dikumpulkan pada suatu tempat dipinggir laut jaitu dekat tempat makan sewaktu Wakil Presiden Hatta berkunjung ke Atjeh di Leupung beberapa tahun jl. Dalam pada itu di serangkamja 2 orang jang turut dikumpulkan di tempat penembakan itu sempat melarikan diri masing2 bernama Faidjen dan Buntok Pawang Arita. Mereka kini telah berada di Kutaradja untuk melindungi djiwanja.

Djuga seorang anak sekolah S.C.B. Kutaradja jang baru sadja pulang mendjungsi orang tuanja ke Leupung nama M. Ali turut diambil oleh alat-alat negara waktu itu sedang bermain2 dengan adiknya. Kemudian ia djuga menemui nasibnja diudjung pelor.

Dikabarkan orang2 kampung jang mendapat luka sangat parah tempat pertolongan pihak jang berwajib sanggupnja telah ditolak pertolongan ke Kutaradja karena djalanja ditutup. Dalam pada itu para kalangan jang mengetahuinja diperoleh kabar pula diantara korban2 jang mendapat luka parah itu kini telah ada 3 orang dirumah sakit Kutaradja.

Sedangkan najat2 jang bergelimpangan sebanjak 64 orang ditanam dalam dua lobang besar jang ta' djauh dari tempat penembakan itu, masing masing ditanam 7 orang dan 56 orang.

Dalam pada itu peristiwa jang sedih jang serupa itu telah terdja di pula pada hari tersebut di Gle Djulah jang mengakibatkan 3 orang rakjat djadi korban.

Kini banjak penduduk dari kampung2 tersebut menbandjiri mengungsi

Hatta ketiang gantungan mau djadi saksi.

Atas pertanjaan wartawan Peristiwa, maukah mereka untuk mendjadi saksi manakala datang pemeriksaan dari pemerintah Pusat, kalangan tersebut mengatakan hatta ketiang gantungan saja mau. Dan bersedia apalangi katanja pula untuk ini bukan bukan seorang dda orang jang mempersaksikan kedjadian tersebut. Sedangkan saja sendiri demikian kalangan tsb mengatakan turut menanamnja majat2 itu melihat dengan mata kepala sendiri.

Dalam hubungan ini wartawan tsb telah mendjumpai beberapa instansi di Kutaradja jang punja kompeten dalam memulihkan keamanan di Atjeh, tetapi semuanya mereka belum inggig memberikan keterangannya. Sungguh begitu labarnja ada beberapa instansi jang telah mempunjai keterangan keterangan jang agak lengkap tetapi untuk keperluan satu sama lainnya belum ingin memberikan interviewnja.

Dalam pada itu seluruh rakjat di Kutaradja kendati berita tersebut belum dibuat lengkap oleh surat2 kabar, namun telah tersiar luas dikalangan masyarakat dari mulut kemulut hingga suasana muram tampak djelas dimata rakjat.

Bal ini diakui oleh kalangan jang ada kompeten dalam memulihkan keamanan. Dalam hubungan ini kalangan politisi di Kutaradja memberikan pendapatnja kepada Peristiwa bahwa kedjadian jang mengalihkan air mata darah nasional itu seharusnya pemerintah segera mengiririnkan penjelidikan ke Atjeh jang terdiri dari Kedjaksanaan Agung, Parlemen dan Polisi Negara untuk memeriksa kedjadian tersebut. Dan kepada mereka jang telah melaksanakan perbuatan diluar perikemanusiaan itu segera dapat diambil tindakan tegas bagi siapa jang bersalah.

Rakjat Atjeh akan habis kesabarannya.

Dengan demikian air mata darah itu tidak akan terulang kembali mendbandjiri tanah Rentjong dan barulah rakjat tidak berpendapat lagi bahwa Pemerintah sekarang memang tidak mengingini membunuh putra2 Atjeh sampai keanak tjutjunja. Karena rakjat Atjeh bukan sadja berada didalam daerahnja bahkan di Djawa atau diluar negeripun banjak jang akan menjudahi pertimbangan2nja masing2 djika hal ini tidak dapat diatasi. Maka karena demikian untuk memudahkan maksud pemerintah memulihkan keamanan di Atjeh khususnja Indonesia umumnya bertindaklah pemerintah dengan penuh bidjaksana. Karena pemerintah harus tahu rakjat Atjeh tidak takut kepada alat2 mitahir kalau sudah sampai kepada kesabarannya jang diperlakukan orang atas dirinja dengan sewenang2. Demikianlah kalangan tersebut.

Selanjutnja diperoleh kabar pula beberapa kalangan terkemuka dikota ini telah mengiririnkan kawat pula kepada pemerintah pusat agar peristiwa air mata darah ini segera mendapat perhatianja serta mengiririnkan pemeriksaannya ke Atjeh. Sampai kemana sudah penyelesaian tersebut sampai hari ini belum diperoleh kabar.

Dibawah ini diturunkan tjatetan orang2 Leupung jang ditembak mati di Mukim Leupung pada hari Senin tanggal 28-2-55.

- | | | | |
|------------------|----|-------|--------------|
| 1. Tgk. Muhammad | 45 | tahun | Mns. Bak Oe |
| 2. Daud | 50 | " | " |
| 3. Tgk. Hasan | 55 | " | Iam Senia |
| 4. Pw. Husin | 40 | " | Mns. Meodjid |
| 5. Pw. Hasjin | 40 | " | " |
| 6. Pw. Ali | 27 | " | Iam Seunia |
| 7. Pw. Hasan | 27 | " | Pulot |
| 8. Pw. Sjaref | 25 | " | Mns. Bak Oe. |
| 9. Pw. Bahrudia | 25 | " | " |
| 10. Pw. Harun | 40 | " | Pulot |
| 11. Pw. Jusuf | 35 | " | Iam Seunia |
| 12. P. H. Ali | 45 | " | " |
| 13. Tg. Ahmad | 40 | " | Pulot |
| 14. K. Budiman | 45 | " | " |
| 15. Itam pw. | 25 | " | " |
| 16. Agam Tr. | 30 | " | " |

22.	Gam Hin	45	tahun	Desa Memplam.
23.	Amat Pin	30	"	Mns. Mesdjid
24.	Hasjin Raman	35	"	Pulot
25.	Hasan Wifah	100	"	Pulot
26.	Toko Su'ud	50	"	Mns. Bak. Oe
27.	Gam Lam Kuwe	50	"	Lam Seunia
28.	Suff. Kama	30	"	Mns. Bak. Oe
29.	Utah Mae	35	"	Desa Memplam
30.	Dulah Leman	45	"	"
31.	Agam Dulah	20	"	"
32.	Amin Tjalo	50	thn	P u l o t
33.	Hab Bintang	45	"	"
34.	Musa Putih	35	"	Mns. Bak. Oe
35.	Dulah Pante	40	"	Pulot
36.	Harun Toke	35	"	"
37.	Sarung Gapi	25	"	Mns. Mesdjid
38.	Raman Kap	50	"	"
39.	Amat Subin	50	"	P u l o t
40.	Mae Rik	40	"	Lam Seunia
41.	Moet Leupoh	55	"	"
42.	Itam Idi	35	"	Desa Memplam
43.	Harun Tjapik	40	"	P.U.
44.	Harun K. Adjad	35	"	Lam Seunia
45.	Hin Ahmad	40	"	"
46.	Min Hasan Bile	20	"	Pulot

A n a k 2

47.	Hasjin Gam Deli	12	tahun	Lam Seunia
48.	Hasjin Gam	11	"	Mns. Mesdjid
49.	Dulah Amat	11	"	Pulot
50.	Hasjin Husin	16	"	Lam Seunia
51.	Djuned Adam	11	"	Desa Memplam
52.	Bhontok Musa	13	"	Desa Memplam
53.	Zainun Pt. Hasjin	12	"	Mns. Bak. Oe
54.	Said Pante	13	"	Lam Seunia
55.	Agam Nago	12	"	Mns. Mesdjid
56.	Amin Sani	11	"	Pulot
57.	Jusuf Ahmad	13	"	Pulot
58.	Ahmad Meuse	12	"	Lam Seunia
59.	M. Ali S.G.B.	15	"	Kutaradja
60.	Seuman Beurahim	11	"	Pulot
61.	M. Ali Pt. Harun	12	"	Pulot
62.	David Achmad	11	"	Lam Seunia
63.	Husin Ben Gam	11	"	Mns. Mesdjid

Selanjutnja jang luka parah 2 orang tua masing bernama Dallah Mns. Seunia dan Tak. Agam Pulot. Sedangkan 2 orang anak2 jang mendapat luka 1. Abd. Salam 11 tahun Pulot 2. Abdullah Pw. Amat 11 thn Mns Bak Oe. 3. Machmoed M. Ali 14 thn Lam Seunia.

Selanjutnja mangenal nama2 rakjat jang tewas di Tjot Djeumpa belum tiba di redaksi. Untuk ini seorang wartawan Peristiwa telah ditrus kesana untuk menjelidikinja.

Untuk salinan jang serupa
Klont Kepala,

[Handwritten signature]
Mariman Dj.